

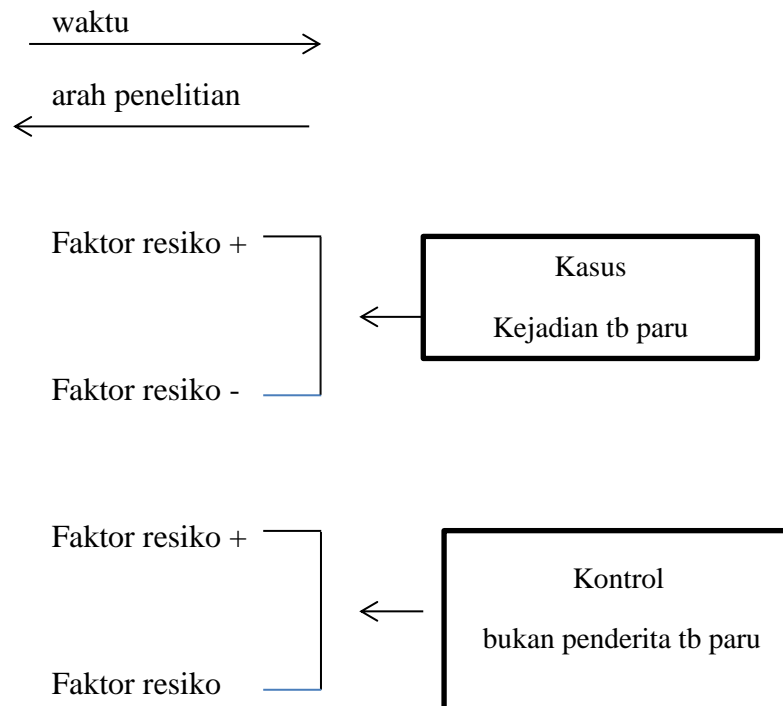
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik observasional dengan desain penelitian *case control*. Analitik observasional adalah penelitian yang menjelaskan adanya pengaruh antara variabel-variabel yang akan diteliti melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan terlebih dahulu (Suryabrata, 1989 dalam Indah, 2011). Observasional sendiri berarti peneliti hanya akan melakukan pengamatan saja tanpa memberikan intervensi terhadap variabel yang akan diteliti (Alatas, dkk., 2008).

Penelitian *case control* merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan mengidentifikasi kelompok dengan penyakit sebagai kasus dan kelompok tanpa kasus sebagai kontrol, kemudian secara retrospektif (penelusuran ke belakang) diteliti faktor risiko yang mungkin dapat menerangkan apakah kasus dan kontrol terkena paparan atau tidak (Suratman, 2006). Alasan penggunaan *case control* dalam penelitian ini agar lebih murah, lebih cepat memberikan hasil, dan tidak memerlukan sampel besar (Suradi, dkk., 2008). Berikut adalah rancangan penelitian *case control* yang digunakan



B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja UPTD Rawat Inap Puskesmas Pidada yaitu di Kecamatan Punduh Pidada

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal april-10 mei 2021

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

a. Populasi Kasus terdiri dari:

Penderita Tb paru yang tinggal di kecamatan punduh pedada dan tercatat di UPTD Rawat Inap Puskesmas Pidada Pesawaran pada tahun 2020.

b. Populasi Kontrol terdiri dari:

masyarakat yang bertempat tinggal di dekat penderita Tb paru di kecamatan punduh pidada dan belum pernah dilaporkan menderita tb paru.

2. Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 27 responden sebagai kasus dan 27 responden sebagai kontrol. Perbandingan sampel kasus dan kontrol adalah 1 : 1. Total rencana sampel dalam penelitian ini adalah 54 responden.

a. Sampel Kasus

Sampel kasus yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua penderita Tb paru di kecamatan punduh pidada dan marga punduh pesawaran 2020-2021 berdasarkan dari data sekunder di puskesmas rawat inap pedada terpilih untuk diteliti, serta memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi kelompok kasus.

Kriteria inklusi kelompok kasus:

- 1). Tercatat sebagai penderita TB Paru BTA+ di Puskesmas Pidada dan bertempat tinggal di Wilayah Kerja UPTD Rawat Inap Puskesmas Pidada Pesawaran.
- 2). Rumah penderita TB Paru

Kriteria eksklusi kelompok kasus:

- 1). Tercatat sebagai penderita TB Paru BTA+ di Puskesmas Pidada namun bukan masyarakat yang bertempat tinggal di Wilayah Kerja Puskesmas Pidada Pesawaran.
- 2). Memiliki rumah

Teknik pengumpulan sampel pada kelompok kasus dilakukan dengan menggunakan Sampling Jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel dengan mengambil seluruh populasi sebagai sampel (Prayoga, 2012).

b. Sampel Kontrol

Sampel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua orang yang bertempat tinggal di dekat penderita Tb paru yang belum pernah dilaporkan sebagai penderita Tb paru di UPTD Rawat Inap Puskesmas Pidada Kabupaten Pesawaran tahun 2020-2021 terpilih untuk diteliti, serta memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi kelompok kontrol.

Kriteria inklusi kontrol:

- 1). Bukan penderita TB Paru BTA+ yang dinyatakan oleh petugas medis dan bertempat tinggal di Wilayah Kerja UPTD Rawat Inap Puskesmas Pidada Kabupaten Pesawaran.
- 2). Kondisi rumah

Kriteria eksklusi kontrol:

- 1). Bukan penderita TB Paru BTA+ yang dinyatakan oleh petugas medis, namun bukan masyarakat yang bertempat tinggal di Wilayah Kerja UPTD Rawat Inap Puskesmas Pidada Kabupaten Pesawaran
- 2). Memiliki rumah

Teknik pengumpulan sampel pada kelompok kontrol diambil dengan teknik *purposive sampling* yang mempertimbangkan *individual matching* dengan kelompok kasus berdasarkan umur dan jenis kelamin, sesuai kriteria inklusi dan kriteria eksklusi kelompok kontrol. Teknik *purposive sampling* adalah pengambilan sampel dilakukan dengan cara memilih sampel diantara populasi

sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini, kelompok kontrol didapatkan dengan cara bertanya kepada Ketua RT/RW setempat mengenai tetangga penderita yang dapat peneliti jadikan responden tidak termasuk dalam data yang ada di UPTD Puskesmas Rawat inap Punduh Pedada sebagai penderita TB Paru di desa punduh pidada 2020-2021, serta sesuai dengan kriteria yang diinginkan.

3. Variabel penelitian

- a. Variable bebas (independent variable) : kondisi rumah
- b. Variable terikat (dependent variable) : penderita tb.

D. Pengumpulan Data

1. Sumber data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dilapangan menggunakan lembar ceklist untuk melihat kondisi fisik rumah penderita TB paru, sebelum peneliti mengambil data dari sumber data primer ini peneliti harus memenuhi syarat etika penelitian dengan meminta izin kepada puskesmas pedada pesawaran tahun 2021.

b. Data Sekunder

Data skunder yaitu data yang diperoleh tidak langsung, data sekunder disini sebagai bahan pendukungnya adalah profil puskesmas pedada dan data yang lainnya untuk menunjang penelitian ini.

1) Cara pengumpulan data

- a) Mendatangi puskesmas pedada untuk menanyakan daftar penderita TB paru nama beserta alamat rumah responden.
- b) Sebelum mengambil data siapkan kuesioner dan checklist yang kan diisi dan serta menyiapkan alat ukur yang akan digunakan
- c) Datang kerumah responden memperkenalkan diri terlebih dahulu menjelaskan maksud dan tujuan mendatangi rumah responden.
- d) Menjelaskan dan menanyakan setiap point yang terdapat dikuesioner lalu isi kuesioner dengan jelas
- e) Dokumentasikan setiap kegiatan penelitian ini guna untuk dijadikam dokumentasi pendukung penelitian ini
- f) Priksa kembali kelengkapan data yang sudah diisi sebelum meninggalkan rumah responden
- g) Wawancara selesai peneliti mengucapkan terimakasih kepada responden

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang diperoleh dari hasil ini yaitu, sesuai dengan variable yang akan diteliti. Data yang dikumpulkan dengan menggambar checklist dan kuesioner serta pengukuran menggunakan alat lux, meter roll,dan themo

hygrometer kemudia disesuaikan dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI. Nomor 1077/MENKES/PER/V/2011 Tentang Pedoman Penyehatan Udara Dalam Ruang Rumah.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi akan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Editing (memeriksa data)

Memeriksa kelengkapan kebenaran data apabila terdapat kesalahan dan kekurangan pada data yang sudah terkumpul.

b. Cording (memberi code)

Cording adalah mengubah kalimat atau huruf menjadi angka/bilangan, pemberian kode pada variabel-variabel yang diteliti ini sangat berguna dalam memasukkan data/entry data

1). Rumah yang memenuhi syarat diberi kode 1, yang tidak memenuhi syarat diberi kode 0.

2). Ventilasi yang memenuhi syarat diberi kode 1 yang tidak memenuhi syarat diberi kode 0.

3). Langit-langit yang memenuhi syarat diberi kode 1, yang tidak memenuhi syarat diberi kode 0.

4). Dinding yang memenuhi syarat diberi kode 1, yang tidak memenuhi syarat diberi 0

5). Lantai yang memenuhi syarat diberi kode 1, yang tidak memenuhi syarat diberi kode 0.

- 6). Pencahayaan yang memenuhi syarat diberi kode 1, yang tidak memenuhi syarat diberi kode 0.
- 7). Kelembapan yang memenuhi syarat diberi kode 1, yang tidak memenuhi syarat diberi kode 0.
- 8). Suhu yang memenuhi syarat diberi kode 1, yang tidak memenuhi syarat diberi kode 0.
- 9). Kepadatan hunian yang memenuhi syarat diberi kode 1, yang tidak memenuhi syarat diberi kode 0.

2. Analisis Data

Data yang diperoleh akan dikumpulkan, kemudian dibandingkan dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI. Nomor 1077/MENKES/PER/V/2011 Tentang Pedoman Penyehatan Udara Dalam Ruang Rumah dan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 829/MENKES/SK/VII/1999 tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan.

Setelah itu baru dianalisis dengan analisis sebagai berikut.

a. Analisis univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang digunakan pada satu variabel dengan tujuan untuk mengetahui karakteristik dari variabel tersebut.

Analisis ini juga kerap disamakan dengan analisis deskriptif karena hanya memberikan gambaran terhadap satu variabel saja tanpa adanya intervensi dari variabel lain.

Namun analisis ini juga bisa digunakan untuk tujuan referensial atau mengambil kesimpulan dari satu kelompok variabel.

- b. Analisis bivariat dilakukan dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis hubungan antara penyakit dan faktor penyakit tb paru, dalam penelitian ini menggunakan uji Chi Square. Persyaratan dalam uji Chi Square sudah terpenuhi yaitu tidak ada nilai dalam sel kurang dari lima. Uji kemaknaan dilakukan dengan membandingkan nilai $p \leq \alpha$ (0,05) maka ada hubungan yang bermakna antara variable dependen dan variable independen (H_0 ditolak), begitu juga tidak ada hubungan bermakna (H_0 gagal ditolak) jika $p \geq \alpha$ (0,05) (Notoatmodjo, 2010)

Menurut Chandra (2008) hubungan antara penyakit dan faktor risiko pada studi kasus control dinyatakan sebagai. Pengujian uji hipotesis terhadap nilai OR dilakukan dengan cara menentukan interval kepercayaan 95% (confidence interval = CI). Interpretasi nilai OR antara lain: bila nilai OR = 1 diperkirakan tidak ada asosiasi antara faktor risiko dan penyakit, bila nilai $OR > 1$ diperkirakan terdapat asosiasi positif antara faktor risiko dan penyakit, bila nilai $OR < 1$ diperkirakan terdapat asosiasi negative antara faktor risiko dan penyakit.

